

Sistem Informasi Penggajian Pegawai (Studi Kasus Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara)

Alpin Aprianto Saputra
Departments Of Informatics
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta, Indonesia
alpinaprianto@gmail.com

Abstraksi— Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara mempunyai sistem penggajian yang masih bersifat manual. Sistem penggajian yang dimaksud meliputi perhitungan dan pemberian tunjangan, potongan, dan perhitungan total penghasilan. Perhitungan gaji dalam hal ini dilakukan secara manual yaitu admin selaku bendahara gaji melakukan input dan proses manajemen penggajian yang tidak terdigitalisasi dan selebihnya masih disimpan dalam file excel untuk dikelola. Misalnya dalam sistem pemberian gaji pokok, admin harus mengakumulasi data para pegawai ditambah dengan indikator-indikator lainnya yang juga membutuhkan penyimpanan dan pemrosesan data seperti data golongan, masa kerja, status jabatan dan banyak lagi. Semua indikator pemberian gaji pokok tersebut memiliki bobotnya masing-masing dan dihitung berdasarkan peraturan pemerintah yang telah diatur oleh undang-undang yang berlaku.

Dalam penelitian tugas akhir ini tujuan utamanya adalah untuk mempermudah dan membantu bendahara gaji dalam mengelola data gaji pegawai, dalam hal ini adalah pegawai tetap. Sistem penggajian yang dibuat akan dirancang agar dapat mempersingkat waktu atau memangkas pekerjaan bendahara gaji dan juga membantu para pegawai Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara untuk dapat melihat rincian gaji yang telah diterima selama ini secara online. Oleh karena itu akan dibuat sistem informasi penggajian berbasis website yang memiliki fitur untuk mengakumulasi gaji pokok, tunjangan dan akumulasi penghasilan para pegawai yang mengacu pada variabel atau data yang telah ditetapkan pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara. Sistem ini berbasis website karena akan diakses oleh banyak pegawai sekaligus. Sistem ini diharapkan dapat memberikan transparansi gaji, dapat mempercepat proses manajemen penggajian, menyediakan penyimpanan data yang besar serta mengurangi *human error* yang terjadi dengan dibuktikan pada pengujian sistem yang akan di buat.

Kata kunci— *Sistem Informasi, Dinas Sosial, Penggajian, Bendahara Gaji, Pegawai, Website.*

I. PENDAHULUAN

Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara mempunyai sistem penggajian yang masih bersifat manual. Sistem penggajian yang dimaksud meliputi perhitungan dan pemberian tunjangan, potongan, dan perhitungan total penghasilan. Perhitungan gaji dalam hal ini dilakukan secara manual yaitu admin selaku bendahara gaji melakukan input dan proses manajemen penggajian yang tidak terdigitalisasi dan selebihnya masih disimpan dalam file excel untuk dikelola. Misalnya dalam sistem pemberian gaji pokok, admin harus mengakumulasi data para pegawai ditambah dengan indikator-indikator lainnya yang juga membutuhkan penyimpanan dan pemrosesan data seperti data golongan, masa kerja, status jabatan dan banyak lagi. Semua indikator pemberian gaji pokok tersebut memiliki bobotnya masing-masing dan dihitung berdasarkan peraturan pemerintah yang telah diatur oleh undang-undang yang berlaku.

Terdapat juga sistem pemberian tunjangan, admin juga harus mengakumulasi tunjangan tersebut yang meliputi tunjangan penghasilan dan potongan. Dalam tunjangan penghasilan terdapat beberapa variabel atau data yang meliputi gaji pokok, tunjangan istri dan anak, tunjangan eselon, dan lain-lain. Selanjutnya di dalam sistem pemberian potongan terdapat variabel potongan IWP (Iuran Wajib Pegawai) dan potongan TAPERUM-PNS (Tabungan Perumahan Pegawai Negeri Sipil) yang nantinya akan ditotalkan jumlah potongan bersihnya. Tunjangan penghasilan dan potongan yang disebutkan di atas ditentukan berdasarkan golongan dan masa kerja pegawai.

Dalam sistem penggajian Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara, penyimpanan dan pemrosesan data masih menggunakan *microsoft excel* yang menyimpan data dalam ukuran yang lebih besar dan berat, daripada jika sudah menggunakan basis data, sehingga pemrosesannya berlangsung cukup lama. Selain itu pemrosesan pada *microsoft excel* rentan terhadap terjadinya *human error*. Kompleksitas lainnya yang terjadi adalah jika pegawai ingin melihat gaji, maka harus menghubungi bendahara gaji untuk dapat melihat rincian slip gajinya. Hal ini membuat

pekerjaan admin bendahara gaji lebih banyak dan sangat menurus waktu.

Dalam penelitian tugas akhir ini tujuan utamanya adalah untuk mempermudah dan membantu bendahara gaji dalam mengelola data gaji pegawai, dalam hal ini adalah pegawai tetap. Sistem penggajian yang dibuat akan dirancang agar dapat mempersingkat waktu atau memangkas pekerjaan bendahara gaji dan juga membantu para pegawai Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara untuk dapat melihat rincian gaji yang telah diterima selama ini secara online. Oleh karena itu akan dibuat sistem informasi penggajian berbasis website yang memiliki fitur untuk mengakumulasi gaji pokok, tunjangan dan akumulasi penghasilan para pegawai yang mengacu pada variabel atau data yang telah ditetapkan pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara. Sistem ini berbasis website karena akan diakses oleh banyak pegawai sekaligus. Sistem ini diharapkan dapat memberikan transparansi gaji, dapat mempercepat proses manajemen penggajian, menyediakan penyimpanan data yang besar serta mengurangi *human error* yang terjadi dengan dibuktikan pada pengujian sistem yang akan di buat.

II. TEORI DASAR

1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang telah diorganisasikan dan jika dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi orang, proses, algoritmik, data dan teknologi (McLeod dkk., 2004).

Manfaat dari sistem informasi itu sendiri sangatlah banyak. Berikut adalah manfaat dari sistem informasi: (a) memberikan informasi yang sudah terjamin kebenarannya, (b) lebih efisien, (c) meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan, (d) meningkatkan kualitas informasi, (e) lebih terjamin keamanannya (Schell, 2007).

Sebuah sistem informasi memiliki 3 (tiga) aktivitas atau kegiatan utama, yaitu menerima data sebagai masukan (*input*), selanjutnya memproses data masukan dengan melakukan perhitungan, klasifikasi data, dan lain-lain. Selanjutnya menghasilkan informasi yang tepat sebagai keluaran (*output*) untuk orang yang akan menggunakannya ataupun aktivitas lain yang membutuhkan informasi tersebut.

2. Sistem Informasi Penggajian

Sistem Informasi Penggajian merupakan bagian dari sistem informasi sumber daya manusia yang merupakan sub sistem dari Sistem Informasi (SI) (Dana & Setiawati, 2011). Sistem ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas merekam, mengolah dan menangani basisdata kepegawaian dan proses penggajian pegawai secara otomatis, sehingga dapat memberikan informasi dalam bentuk laporan daftar dan rekapitulasi yang

dibutuhkan oleh pihak manajerial secara cepat, akurat, dan mutakhir mengenai penggajian pegawai. (Dewi & Rosita, 2014)

Sistem informasi penggajian adalah proses yang menentukan, memantau, mengembangkan serta mengendalikan gaji pegawai yang bergantung pada golongan dan masa kerja pegawai. Sistem informasi penggajian juga dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya. Perancangan sistem penggajian dan pengupahan ini harus dapat menjamin : (a) keakuratan (b) kehandalan (c) keamanan akses (Sanusi, 2009).

3. Tinjauan Pemberian Gaji Pokok

Gaji pokok adalah landasan dasar dalam menghitung besarnya gaji seseorang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Hal ini disebabkan sebagian komponen perhitungan gaji seperti tunjangan istri, tunjangan anak dan tunjangan lainnya berdasarkan presentase tertentu atau terkait dengan gaji pokok. Besarnya gaji pokok seorang pegawai negeri sipil tergantung atas golongan dan masa kerja yang telah ditetapkan. Karena itu, golongan dan masa kerja berfungsi sebagai dasar penggajian pegawai.

Undang-Undang yang menjadi acuan pembayaran gaji pokok PNS saat ini adalah berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 34 Tahun 2014 tentang Perubahan keenam belas atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil.

4. Tinjauan Pemberian Tunjangan

Berdasarkan PermenPAN-RB No. 63 Tahun 2011 tentang Pedoman Penataan Sistem Tunjangan Kinerja Pegawai Negeri, menjelaskan bahwa tunjangan kinerja adalah fungsi dari keberhasilan pelaksanaan reformasi birokrasi atas dasar kinerja yang telah dicapai oleh seorang pegawai.

Secara sederhana tunjangan adalah uang atau barang yang dipakai untuk menunjang tambahan pendapatan di luar gaji sebagai bantuan (Retnoningsih, 2011).

Tunjangan yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil diatur dalam Bab IV, pasal 15 sampai dengan pasal 20 Peraturan Pemerintah No 7 tahun 1977 Tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil Tahun 1977, yang pedoman pelaksanaannya ditetapkan dengan Surat Edaran Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara Nomor 02/SE/1977, tanggal 7 Maret 1977 (Rohman, 2009).

5. Tinjauan Pemberian Potongan

Pada umumnya, Pajak Penghasilan menjadi potongan yang bersifat wajib untuk dilakukan perusahaan sebagai pemotong pajak. Potongan atas gaji yang paling dasar adalah potongan Pajak Penghasilan (PPH) dan premi asuransi yang ditanggung oleh pegawai. Namun seiring dengan dikeluarkan kebijakan perpajakan yang disebut *sunset policy*, setiap karyawan wajib melaporkan besarnya pajak yang harus dibayar oleh karyawan.

Dalam hal ini, pembayaran pajak ditentukan oleh peraturan yang berlaku dalam perpajakan yang ditetapkan oleh Dirjen Pajak. Pada tahun 2008, Dirjen Pajak telah menetapkan

kebijakan baru pada peraturan perpajakan yaitu Amandemen ke-empat UU No. 36 tahun 2008.

III. METODOLOGI

1. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem merupakan tahapan awal dan utama untuk membuat pondasi dalam langkah pengembangan sistem (Indrajit, 2001). Analisis kebutuhan sistem yaitu terdiri dari kebutuhan perangkat keras, kebutuhan perangkat lunak, kebutuhan input dan kebutuhan output.

Tujuan dari analisis kebutuhan sistem yaitu untuk menemukan masalah yang akan dihadapi atau kebutuhan yang akan diterapkan ke dalam sistem. Dari analisis kebutuhan sistem tersebut diharapkan dapat membantu penulis dalam memperbaiki masalah yang ada selama proses pengembangan sistem.

2. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras yang akan digunakan penulis selama pengembangan sistem informasi penggajian pegawai Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu Laptop Lenovo Z480, dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Processor Intel Core i7
2. RAM 4GB
3. Hard disk (HDD) 1TB

3. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat lunak yang akan digunakan penulis selama pengembangan sistem sistem informasi penggajian pegawai Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Operasi Windows 10 64bit
2. XAMPP versi 3.2.2
3. Sublime Text versi 3.0
4. Microsoft Visual Studio Code versi 1.33.1
5. Mockplus versi 3.3.2.3 (free version)
6. Browser Google Chrome

4. Analisis Kebutuhan Input

Analisis kebutuhan input merupakan informasi atau data yang dibutuhkan agar sistem yang akan dirancang bisa berjalan sesuai dengan tujuan dibuatnya sistem. Berikut *input* yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem :

1. Data gaji pokok
2. Data jenis tunjangan
3. Data jenis potongan
4. Data pegawai yaitu biodata pegawai yang berisikan: nama, nip, golongan, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, agama, alamat, email, nomor telepon, status nikah, tanggal awal masuk, jabatan, status golongan, dan foto diri.
5. Data keluarga pegawai meliputi: nip pegawai, nama pegawai, jumlah istri/suami, jumlah anak, jumlah istri/suami bertanggung, dan jumlah anak bertanggung.
6. Data bulan dan tahun untuk *generate* penghasilan.

5. Analisis Kebutuhan Proses

Setelah melakukan analisis kebutuhan *input*, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis kebutuhan proses. Analisis kebutuhan proses merupakan analisis untuk mengetahui proses apa saja yang diperlukan di dalam sistem. Berikut merupakan perincian kebutuhan proses yang terdapat dalam sistem:

1. Bendahara Gaji
 - a. Kelola User Bendahara Gaji: mengubah data user admin bendahara gaji
 - b. Kelola User Pegawai: menambah dan menghapus data user pegawai
 - c. Kelola Pegawai: menambah, mengubah, menghapus, dan mencari data pegawai
 - d. Kelola Gaji Pokok: menampilkan data gaji pokok
 - e. Kelola Tunjangan: menambah, mengubah, mencari, memfilter, dan menampilkan data tunjangan pegawai
 - f. Kelola Data Keluarga: menambah, mengubah, mencari, menampilkan dan menghapus data keluarga pegawai.
 - g. Kelola Potongan: menambah, mengubah, mencari, memfilter, dan menampilkan data potongan pegawai
 - h. Kelola Penghasilan: menambah, memfilter, mencari, menghapus, menampilkan, memperbaharui, dan mencetak laporan penghasilan data pegawai
2. Pegawai
 - a. Kelola User Pegawai: mengubah data user pegawai
 - b. Kelola Riwayat Penghasilan: menampilkan, mencari, dan memfilter data riwayat penghasilan pegawai

6. Analisis Kebutuhan Output

Analisis kebutuhan *output* adalah data yang ditampilkan pada sebuah basis data yang menjadi sebuah informasi. Adapun hasil informasi yang ditampilkan adalah :

1. Informasi dari pegawai tetap, yaitu seluruh biodata pegawai pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara.
2. Rekap data gaji pegawai tetap.
3. Hasil pencarian pegawai berdasarkan NIP, Nama Pegawai, Jabatan, Status Jabatan, Golongan, Golongan Eselon, Masa Kerja, dan Gaji Pokok.

IV. PERANCANGAN SISTEM

3. Usecase Diagram

Use Case Diagram pada sistem informasi penggajian dinas sosial provinsi Sulawesi Tenggara Gambar 3.1 memiliki 2 (dua) aktor yang memiliki hak akses yang berbeda yaitu bendahara gaji yang bertugas sebagai penanggung jawab sistem penggajian yang memiliki hak akses untuk dapat melakukan manajemen penghasilan, user, kepegawaian, tunjangan, potongan serta juga dapat melihat penghasilan. Lalu terdapat aktor pegawai yang memiliki akses untuk dapat melihat penghasilan telah di dapatkan. Dari *use case diagram* tersebut menggambarkan 13 proses yang ada dalam sistem yang ingin dibangun.

4. Activity Diagram

Activity diagram terdiri atas keseluruhan use case diagram yang telah dijelaskan sebelumnya, mulai dari activity diagram login hingga activity diagram melihat penghasilan

V. IMPLEMENTASI SISTEM

Implementasi adalah tahap selanjutnya yang dilakukan setelah tahap perancangan sistem. Pada tahap ini rancangan sistem akan diimplementasikan dalam keadaan yang sebenarnya. Dari tahap tersebut dapat diketahui kelayakan sistem, apakah bekerja dengan baik atau tidak. Hasil dari implementasi nantinya akan terbentuk suatu sistem informasi penggajian pegawai berbasis web yang akan siap dilakukan pengujian dan juga digunakan oleh pengguna. Sistem ini memberikan informasi tentang penggajian pegawai mulai dari mengelola gaji pokok pegawai, mengelola tunjangan pegawai, mengelola potongan pegawai, hingga mengelola total penghasilan para pegawai. Pembahasan mengenai antar muka sistem dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya, Implementasi antarmuka untuk bendahara gaji dan para pegawai. Semua aktor yang ada harus memiliki akun untuk masuk kedalam sistem sesuai dengan hak aksesnya, karena ketika ingin masuk kedalam dashboard sistem harus melalui login terlebih dahulu dengan memasukkan email dan password dengan benar.

VI. PENGUJIAN SISTEM

1. Pengujian Black-Box

Pengujian black-box adalah pengujian yang hanya dilakukan untuk menguji fungsionalitas sistem. Berikut adalah hasil pengujian black-box, seperti yang terlihat pada Tabel 1 sampai dengan Tabel 15.

Tabel 1 Proses Login (Bendahara Gaji)

No	Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1	Aktor mengetik url: localhost:8000/login	Menampilkan halaman login.	Berhasil
2	Memasukkan email dan password (benar), lalu klik tombol login	Menampilkan halaman utama atau dashboard bendahara gaji.	Berhasil
3	Memasukkan email atau password (salah), lalu klik tombol login	Menampilkan pesan error dan kembali ke halaman login.	Berhasil

Tabel 2 Manajemen Periode Penggajian

No	Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1	Memilih menu periode penggajian	Menampilkan daftar periode bulan dan tahun penggajian	Berhasil

		pegawai yang telah ditambahkan oleh bendahara gaji.	
2	Memasukkan data pencarian dan klik tombol search	Menampilkan daftar periode penggajian berdasarkan data pencarian.	Berhasil
3	Mengklik tombol tambah periode penggajian	Menampilkan halaman form tambah periode penggajian.	Berhasil
4	Memasukkan data periode penggajian, lalu klik tombol simpan.	Penambahan data periode bulan dan tahun penggajian berhasil disimpan	Berhasil
5	Mengklik tombol edit	Menampilkan halaman form edit periode penggajian	Berhasil
6	Mengubah data periode penggajian, lalu klik tombol simpan	Perubahan data periode bulan dan tahun penggajian berhasil disimpan.	Berhasil
7	Mengklik tombol hapus	Menghapus data periode bulan dan tahun penggajian yang dipilih.	Berhasil

Tabel 3 Manajemen User

No	Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1	Memilih menu manajemen user	Menampilkan data profil seluruh user.	Berhasil
2	Memasukkan data pencarian dan klik tombol search	Menampilkan data profil user berdasarkan data pencarian.	Berhasil
3	Mengklik tombol tambah user	Menampilkan halaman form tambah user.	Berhasil
4	Memasukkan data profil user, lalu klik tombol simpan.	User berhasil disimpan.	Berhasil
5	Mengklik tombol edit	Menampilkan halaman form edit user.	Berhasil
6	Mengubah data profil user, lalu klik tombol simpan.	Perubahan data profil berhasil disimpan.	Berhasil
7	Mengklik tombol delete	User berhasil terhapus.	Berhasil

Tabel 4 Kelola Data Pegawai

No	Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
----	----------	-----------------------	------------

1	Memilih menu kelola data pegawai	Menampilkan data profil seluruh pegawai dinas sosial provinsi sulawesi tenggara.	Berhasil
2	Memasukkan data pencarian dan klik tombol <i>search</i>	Menampilkan data profil pegawai berdasarkan data pencarian.	Berhasil
3	Mengklik tombol tambah pegawai	Menampilkan halaman <i>form</i> tambah pegawai	Berhasil
4	Memasukkan data profil pegawai, lalu klik tombol simpan.	Pegawai berhasil disimpan.	Berhasil
5	Mengklik tombol <i>detail</i>	Menampilkan halaman <i>detail</i> data pegawai.	Berhasil
6	Mengklik tombol <i>edit</i>	Menampilkan halaman <i>form edit</i> pegawai.	Berhasil
7	Mengubah data profil pegawai, lalu klik tombol simpan.	Perubahan data profil pegawai berhasil disimpan.	Berhasil
8	Mengklik tombol <i>delete</i>	Data pegawai berhasil terhapus.	Berhasil

Tabel 5 Kelola Gaji Pokok

No	Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1	Memilih menu kelola gaji pokok	Menampilkan data gaji pokok seluruh pegawai dinas sosial provinsi sulawesi tenggara.	Berhasil
2	Memasukkan data pencarian dan klik tombol <i>search</i>	Menampilkan data gaji pokok berdasarkan data pencarian.	Berhasil
3	Mengklik tombol <i>edit</i>	Menampilkan halaman <i>form edit</i> data gaji pokok.	Berhasil
4	Mengubah data gaji pokok, lalu klik tombol simpan.	Perubahan data gaji pokok berhasil disimpan.	Berhasil

Tabel 6 Lihat Jabatan

No	Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1	Memilih menu lihat jabatan	Menampilkan data jabatan seluruh pegawai dinas sosial provinsi sulawesi tenggara.	Berhasil
2	Memasukkan data pencarian dan klik tombol <i>search</i>	Menampilkan data jabatan pegawai berdasarkan data pencarian.	Berhasil

Tabel 7 Kelola Jenis Tunjangan

No	Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1	Memilih menu kelola jenis tunjangan	Menampilkan data jenis tunjangan seluruh pegawai dinas sosial provinsi Sulawesi tenggara.	Berhasil
2	Mengklik tombol <i>edit</i>	Menampilkan halaman <i>form edit</i> tunjangan	Berhasil
3	Mengubah data jenis tunjangan pegawai, lalu klik tombol simpan.	Perubahan data jenis tunjangan pegawai berhasil disimpan.	Berhasil
4	Mengklik tombol <i>detail</i>	Menampilkan halaman <i>detail</i> jenis tunjangan pegawai	Berhasil

Tabel 8 Kelola Data Keluarga

No	Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1	Memilih menu kelola data keluarga	Menampilkan data keluarga seluruh pegawai.	Berhasil
2	Memasukkan data pencarian dan klik tombol <i>search</i>	Menampilkan data keluarga pegawai berdasarkan data pencarian.	Berhasil
3	Mengklik tombol kelola	Menampilkan halaman kelola data pegawai.	Berhasil
4	Mengklik tombol tambah data istri/suami	Menampilkan halaman <i>form</i> tambah data istri/suami.	Berhasil
5	Memasukkan data istri/suami, lalu klik tombol simpan.	Data istri/suami berhasil disimpan.	Berhasil
6	Mengklik tombol <i>delete</i>	Data istri/suami berhasil terhapus.	Berhasil
7	Mengklik tombol tambah data anak	Menampilkan halaman <i>form</i> tambah data anak.	Berhasil
8	Memasukkan data anak, lalu klik tombol simpan.	Data anak berhasil disimpan.	Berhasil
9	Mengklik tombol <i>delete</i>	Data anak berhasil terhapus.	Berhasil

Tabel 9 Pemberian Tunjangan

No	Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1	Memilih menu pemberian tunjangan	Menampilkan data pemberian tunjangan seluruh pegawai.	Berhasil
2	Memasukkan data pencarian	Menampilkan data pemberian tunjangan	Berhasil

	dan klik tombol <i>search</i>	pegawai berdasarkan data pencarian.	
3	Mengklik tombol periode pemberian tunjangan	Menampilkan bulan dan tahun periode pemberian tunjangan yang telah dipilih.	Berhasil
4	Mengklik tombol <i>generate</i>	Perubahan data total besar tunjangan berhasil disimpan berdasarkan periode yang dipilih.	Berhasil
5	Mengklik tombol aksi rincian	Menampilkan daftar jenis tunjangan yang dimiliki pegawai beserta nominalnya.	Berhasil
6	Mengklik tombol <i>delete</i>	Periode pemberian tunjangan pegawai berhasil terhapus.	Berhasil

Tabel 10 Kelola Jenis Potongan

No	Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1	Memilih menu kelola jenis potongan	Menampilkan data jenis potongan seluruh pegawai dinas sosial provinsi Sulawesi Tenggara.	Berhasil
2	Mengklik tombol <i>edit</i>	Menampilkan halaman <i>form edit</i> potongan	Berhasil
3	Mengubah data jenis potongan pegawai, lalu klik tombol simpan.	Perubahan data jenis potongan pegawai berhasil disimpan.	Berhasil
4	Mengklik tombol <i>detail</i>	Menampilkan halaman <i>detail</i> jenis potongan pegawai	Berhasil

Tabel 11 Pemberian Potongan

No	Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1	Memilih menu pemberian potongan	Menampilkan data pemberian potongan seluruh pegawai.	Berhasil
2	Memasukkan data pencarian dan klik tombol <i>search</i>	Menampilkan data pemberian potongan pegawai berdasarkan data pencarian.	Berhasil
3	Mengklik tombol periode pemberian potongan	Menampilkan bulan dan tahun periode pemberian potongan yang telah dipilih.	Berhasil
4	Mengklik tombol <i>generate</i>	Perubahan data total besar potongan berhasil disimpan berdasarkan periode yang dipilih.	Berhasil
5	Mengklik tombol aksi rincian	Menampilkan daftar jenis potongan yang dimiliki pegawai	Berhasil

		beserta nominalnya.	
6	Mengklik tombol <i>delete</i>	Periode pemberian potongan pegawai berhasil terhapus.	Berhasil

Tabel 12 Manajemen Penghasilan

No	Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1	Memilih menu manajemen penghasilan	Menampilkan data pemberian penghasilan seluruh pegawai.	Berhasil
2	Memasukkan data pencarian dan klik tombol <i>search</i>	Menampilkan data pemberian penghasilan pegawai berdasarkan data pencarian.	Berhasil
3	Mengklik tombol periode pemberian penghasilan	Menampilkan bulan dan tahun periode pemberian penghasilan yang telah dipilih.	Berhasil
4	Mengklik tombol <i>generate</i>	Perubahan semua data penghasilan pegawai berhasil disimpan berdasarkan periode yang dipilih.	Berhasil
5	Mengklik tombol cetak slip gaji	Menampilkan daftar rincian laporan penghasilan pegawai berdasarkan periode penggajian yang dipilih beserta nominalnya.	Berhasil
6	Mengklik tombol <i>delete</i>	Periode pemberian penghasilan pegawai berhasil terhapus.	Berhasil

Tabel 13 Proses Login (Pegawai)

No	Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1	Aktor mengetik url: <i>localhost:8000/home</i>	Menampilkan halaman <i>login</i> pegawai.	Berhasil
2	Memasukkan <i>email</i> dan <i>password</i> (benar), lalu klik tombol <i>login</i>	Menampilkan halaman utama atau dashboard pegawai.	Berhasil
3	Memasukkan <i>email</i> atau <i>password</i> (salah), lalu klik tombol <i>login</i>	Menampilkan pesan <i>error</i> dan kembali ke halaman <i>login</i> pegawai.	Berhasil

Tabel 14 Edit Profil (Pegawai)

No	Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1	Memilih menu <i>edit profil</i>	Menampilkan halaman <i>form edit</i> data <i>user</i> atau pegawai	Berhasil
2	Mengubah data <i>email</i> dan <i>password</i> , lalu klik tombol	Perubahan data <i>email</i> dan <i>password</i> pegawai berhasil disimpan	Berhasil

	simpan.		
--	---------	--	--

Tabel 15 Riwayat Penghasilan (Pegawai)

No	Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1	Memilih menu riwayat penghasilan	Menampilkan halaman riwayat penghasilan pegawai	Berhasil
2	Memasukkan data pencarian dan klik tombol <i>search</i>	Menampilkan data riwayat penghasilan pegawai berdasarkan data pencarian.	Berhasil

2. Pengukuran Usability

Pengukuran *usability* bertujuan untuk memastikan bahwa sistem dapat dengan mudah dipelajari dan digunakan. Langkah pengukuran *Usability* yaitu dengan melakukan demo sistem, lalu diberikan kuisioner kepada pegawai dan bendahara gaji mengenai kemudahan dan kesesuaian kinerja sistem terhadap kebutuhan pegawai dan khususnya bendahara gaji. Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada Skala Likert (Likert Scale), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1 –5 kategori jawaban, yang masing-masing jawaban diberi score (nilai) atau bobot yaitu banyaknya score antara 1 sampai 5, dengan rincian sebagai berikut (Pambudi & Arini, 2018) :

1. Jawaban SB (Sangat Baik) diberi rentang nilai 5
2. Jawaban B (Baik) diberi rentang nilai 4-4.9
3. Jawaban C (Cukup) diberi rentang nilai 3-3.9
4. Jawaban TB (Tidak Baik) diberi rentang nilai 2-2.9
5. Jawaban STB (Sangat Tidak Baik) diberi rentang nilai 1-1.9

Hasil pengukuran *usability* dilakukan kepada 10 pegawai dan 1 bendahara gaji Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara, dapat dilihat pada Tabel 4.16 dan Tabel 4.17

Tabel 16 Pengukuran *Usability* Untuk Bendahara Gaji

No	Variabel	Penilaian					Skor
		1	2	3	4	5	
<i>Usefulness</i>							
1	Sistem dapat membantu meningkatkan efektifitas dalam perhitungan penghasilan pegawai.	0	0	0	0	1	5
2	Sistem memudahkan bendahara gaji dalam mencetak laporan penghasilan pegawai.	0	0	0	0	1	5
3	Sistem memudahkan bendahara gaji dalam menginput data pegawai	0	0	0	0	1	5
4	Sistem memudahkan bendahara gaji dalam mengelola data keluarga pegawai.	0	0	0	0	1	5
5	Sistem dapat mengurangi terjadinya salah input data yang berakibat pada kesalahan perhitungan penghasilan.	0	0	0	0	1	5
6	Sistem sudah sesuai dengan harapan bendahara gaji.	0	0	0	0	1	5
<i>Ease of Use</i>							
7	Sistem hanya memerlukan sedikit langkah untuk digunakan.	0	0	0	0	1	5
8	Sistem dapat digunakan tanpa kesusahan.	0	0	0	0	1	5
9	Sistem dapat digunakan sesekali ataupun secara rutin dengan mudah.	0	0	0	0	1	5
<i>Ease of Learning</i>							
10	Bendahara gaji cepat belajar dalam menggunakan sistem.	0	0	0	0	1	5
11	Penyampaian informasi mudah dimengerti dan dipahami.	0	0	0	0	1	5
<i>Satisfaction</i>							
12	Bendahara gaji puas dengan sistem.	0	0	0	0	1	5
13	Sistem ini penting bagi pegawai, khususnya bendahara gaji.	0	0	0	0	1	5
Rata-rata skor							5.0

Berdasarkan tabel pengukuran *usability* diatas diperoleh hasil rata-rata pengukuran *usability* bendahara gaji adalah 5.0 yang berarti sangat baik dan sistem dapat dengan mudah digunakan oleh bendahara gaji.

Tabel 17 Pengukuran *Usability* Untuk Pegawai

No	Variabel	Penilaian					Skor
		1	2	3	4	5	
<i>Usefulness</i>							
1	Sistem dapat memudahkan pegawai untuk mengecek penghasilan.	0	0	0	0	10	5
2	Sistem dapat dengan tepat menghitung penghasilan pegawai.	0	0	0	0	10	5
3	Sistem dapat memberi notifikasi dengan tepat terkait status pencairan penghasilan pegawai.	0	0	0	1	9	4.9
4	Sistem sudah sesuai dengan harapan bendahara pegawai.	0	0	0	1	9	4.9
<i>Ease of Use</i>							
5	Sistem hanya memerlukan sedikit langkah untuk digunakan.	0	0	0	3	7	4.7
6	Sistem dapat digunakan tanpa kesusahan.	0	0	0	1	9	4.9
7	Sistem dapat digunakan sesekali ataupun secara rutin dengan mudah.	0	0	0	4	6	4.6
<i>Ease of Learning</i>							
8	Pegawai cepat belajar dalam menggunakan sistem.	0	0	1	2	7	4.6
9	Penyampaian informasi mudah dimengerti dan dipahami.	0	0	0	3	7	4.7
<i>Satisfaction</i>							
10	Pegawai puas dengan sistem.	0	0	0	1	9	4.9
11	Sistem ini penting bagi pegawai khususnya dalam transparansi penghasilan.	0	0	0	0	10	5
Rata-rata skor							4.8

Berdasarkan tabel pengukuran *usability* yang diberikan kepada sepuluh pegawai Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara diperoleh hasil rata-rata pengukuran *usability* adalah 4.8 yang berarti baik dan sistem dapat dengan mudah digunakan oleh pegawai.

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, pengujian dan implementasi sistem informasi penggajian Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem informasi penggajian pegawai Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara dapat memudahkan bendahara gaji dalam melakukan perhitungan penggajian, mulai dari perhitungan gaji pokok sampai dengan penghasilan bersih pegawai yang dibuktikan dengan pengukuran *usability* dengan diperoleh hasil rata-rata yaitu 5.0 yang berarti sangat baik.
2. Sistem informasi penggajian pegawai Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara dapat mengurangi terjadinya human error pada saat penginputan data maupun perhitungan penghasilan yang dibuktikan

dengan skenario sistem yang ditambahkan untuk mempermudah pemahaman implementasi sistem.

3. Sistem informasi penggajian pegawai Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara dapat memberikan transparansi penghasilan pegawai di tiap periode yang dibuktikan dengan aktor pegawai dapat *login* dan melihat rincian penghasilannya pada tiap periode.
4. Sistem informasi penggajian pegawai Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara dapat dengan mudah digunakan dan dipelajari oleh bendahara gaji maupun pegawai yang dibuktikan dengan pengukuran *usability* pada aktor bendahara gaji dan pegawai dengan diperoleh hasil rata-rata 5.0 untuk bendahara gaji yang berarti sangat baik dan 4.8 untuk pegawai yang berarti baik.

Saran

Implementasi sistem yang telah dibangun masih terdapat banyak kekurangan yang masih bisa dikembangkan, maka peneliti berharap:

- a. Menambahkan fitur *bulk* yaitu *export* dan *import* data dalam bentuk *excel* dalam jumlah besar untuk lebih memudahkan *admin* dalam mengelola data pegawai.
- b. Menambahkan fitur notifikasi atau info kepada pegawai apabila bendahara gaji telah melakukan aksi generate gaji untuk periode yang berlangsung, sehingga pegawai dapat mengetahui bahwa gaji sudah dapat diambil.

REFERENCE

- [1] Hendrik, Anjomshoo, A., & Tjoa, A. M. (2014). Towards Semantic Mashup Tools For Big Data Analysis. *Proceeding of the Information & Communication Technology-EurAsia Conference 2014*, (pp. 100-145). Bali.
- [2] McLeod, Raymond, & Schell, G. (2004). Sistem informasi. *Sistem informasi manajemen*.
- [3] Setiawan, A. M. (2013). *Integrated Framework For Business Process Complexity Analysis*. Retrieved from ECIS 2013 Completed Research: http://aisel.laisnet.org/ecis2013_cr/49
- [4] Taufiq, H. (2015). *Argumentasi dan Validitas*. Yogyakarta: Darqin.
- [5] Wahid, F. (2014). The Antecedents And Impacts of a Green Eprocurement Infrastructure: Evidence From The Indonesian Public Sector. *International Journal of internet Protocol Technology*, 7 (4), 210-218.
- [6] Zuhri, Z. (2014). *Algoritma Genetika: Metode Komputasi Evolusioner untuk Menyelesaikan Masalah Optimasi*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- [7] Diana, A., & Setiawati, L. (2011). Sistem Informasi Akuntansi Perancangan. Yogyakarta: Andi.
- [8] Dewi, R. R. (2014). *Rancang bangun sistem informasi penggajian pegawai pada Rumah Sakit Umum Islam Madinah Kasembon Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- [9] Aminudin, A., Purnama, B. E., & Wardati, I. U. (2013). Sistem Informasi Penggajian Pegawai Pada Kantor Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*. 7(3).
- [10] Zahara Putri, S. (2014). *APLIKASITUNJANGAN KINERJA PADA PEGAWAI KEJAKSAANTINGGI SUMATERA SELATAN* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).

- [11] Tarigan, A. F., & ROHMAN, A. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Dalam Organisasi Sektor Publik (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Tengah Satu)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- [12] Pambudi, R., & Arini, F. Y. (2018). Analisis dan Pengukuran Tingkat Ketergantungan (Usability) Penggunaan Website E-learning di Jurusan Ilmu Komputer Universitas Negeri Semarang. *Techno. Com*, 17(2), 171-178.